

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka kesimpulanya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan dari model pembelajaran *Teaching Games for Understanding (TGfU)* dan model pembelajaran konvensional terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa.
2. Terdapat perbedaan dari motivasi tinggi dan motivasi rendah terhadap peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa.
3. Terdapat interaksi dari model pembelajaran dan motivasi terhadap peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya di SMP Negeri 1 Panjalu Ciamis, sebagai berikut:

1. Guru Hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan nya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
2. Guru Hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarnya.
3. Guru Hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
4. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
5. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan TGfU hendaknya mencoba pendekatan tersebut dalam pembelajaran Pentas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi anak didiknya. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas lain maupun

di sekolah lain. Namun tentu saja dalam penerapannya harus diikuti oleh penyesuaian dan modifikasi seperlunya sesuai dengan konteks kelas ataupun sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan meskipun sekolah-sekolah yang ada di Panjalu ini pada dasarnya hampir sama satu dengan yang lainnya, namun tetap memiliki suatu karakteristik khusus yang hanya dimiliki oleh masing-masing kelas atau sekolah sebagai akibat dari keanekaragaman yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di kelas atau sekolah tersebut.